

Kalbagtimes

EDISI 10 | JULI 2022





TIM

Pelindung

Kukuh Sumardono Basuki

Penanggung Jawab

Irwan

Pemimpin Redaksi

Widyo Tutuko

Redaktur

Anggraeni Dinda

Ersa Adisty

Editor

Anggraeni Dinda

Fotografer

Ersa Adisty

Sambutan...

Adil Ka' Talino,
Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata

Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan buletin KALBAGTIMES yang terbit setiap tanggal 15.

KALBAGTIMES terbit atas timbulnya rasa perlu untuk memberikan informasi terkini seputar kantor untuk menambah pengetahuan pegawai di Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Timur.

Semoga dengan adanya KALBAGTIMES mampu meningkatkan motivasi kinerja pegawai dalam menciptakan inovasi dan ide-ide lainnya demi kemajuan instansi.

Akhir kata, selamat membaca cess!!!

Daftar Isi

2 SANTA MONICA

-Inflasi AS Makin Menggila,
"Meledak" 9,1%

5 KANTOR WILAYAH

- Pembukaan Samapta Angkatan
I 2022

- OBRAS (Obrolan Santai)

- Pengawasan Atas Implementasi
INPRES NO.5 2020

- Bea Cukai hibahkan 733 lembar
karpet

- Kakanwil sambangi
BC Tarakan dan BC Nunukan

- Sinergi Dengan aph di
Lingkungan kaltarA

14 KANTOR PELAYANAN

- Program FLIP (Future
Leadership Project)

- BC Samarinda Gagalkan
Paket Ganja 2,5 kg

- Pelatihan K3 bersama PT
Badak

- BC Sangatta Juara Pertama
Mini Soccer

- Tour de malinau to tanjung
selor

- Peresmian Gedung Baru Bc
Nunukan

13 KATA MEREKA

- Sebuah Tanggapan
tentang WFA

17 PENERIMAAN

Realisasi Penerimaan s.d
Juni 2022 252,73%

18 PERATURAN

Ketentuan Ekspor CPO

19 LAIN LAIN

- Kuliner

- Employee Of The Month

- Quiz Time



SEKURITASI KPR

Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk dapat bersinergi dalam mendorong pengembangan pasar pembiayaan perumahan di Indonesia. Sri Mulyani juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk membangun policy framework atau kerangka kebijakan dan mengembangkan aturan hingga instrumen dalam membangun ekosistem pembiayaan perumahan di Indonesia.

“Bank Indonesia dalam hal ini dapat melakukan melalui policy makroprudensial-nya yaitu dengan menurunkan risiko dari Aset Tertimbang Menurut Risiko atau ATMR-nya untuk sektor perumahan dan melonggarkan loan to value. Tujuannya adalah agar lebih banyak yang berani mendanai sektor perumahan karena risikonya diturunkan bobotnya oleh bank sentral kita di dalam prudential frame- nya. Kerja sama yang erat dengan bank sentral melalui makroprudensial, OJK melalui mikroprudensial, dan Kementerian Keuangan dari sisi instrumen keuangan negara maupun dengan industri dan peran para investor itu menjadi sangat penting,” ungkap Menkeu saat membuka acara Unlocking Securitization Role in Developing Sustainable Finance” yang digelar oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF, pada Rabu (7/6) di Hotel Borobudur Jakarta.

Beliau juga berharap terbangunnya forum sekuritisasi yang baik di Indonesia yang terdiri dari mereka yang memiliki keahlian serta ikut merintis munculnya suatu produk sekuritisasi namun yang tetap bertanggung jawab, di mana underlying-nya harus tetap sound, risk management harus tetap baik dan juga transparan.

“Kita dapat belajar dari kegagalan Amerika Serikat pada tahun 2008-2009 di mana asset backed security-nya mereka nggak tahu lagi apa aset yang ada di dalam security nya itu dan bahkan mereka tidak bisa mengetahui berapa risiko dari aset tersebut. Ini ekstrem yaitu excessive securitization dengan risk framework yang sangat mungkin tinggi, kita berharap Indonesia belajar dari hal tersebut,” katanya mencontohkan.

Sri Mulyani menuturkan bahwa sekuritisasi pada dasarnya adalah bagaimana sebuah aset KPR yang jangka panjang 15 tahun akan dicicil oleh pemiliknya, dan itu menjadi underlying asset yang bisa di issued sebuah surat berharga baru yang kemudian dijual di secondary market yang disebut Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP).

“Aset di sini yaitu mortgage bukan rumahnya, namun cicilan tiap bulannya itu yang kemudian bisa di-package dan dibentuk dalam bentuk security baru surat berharga baru yang kemudian bisa dibeli oleh investor. Kemudian, investor bisa meng-assess beberapa risikonya dan rate of return dia bisa menciptakan likuiditas baru bagi penerbit EBA-SP yang kemudian dia bisa meng-create mortgage baru lagi. Hal itu keinginan untuk mengejar kebutuhan yang begitu besar, 12 juta backlog sementara kemampuan kita untuk menggunakan APBN saja tidak akan bisa mengejar secara cepat,” katanya



Daalam kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Rionald Silaban mengatakan bahwa instrumen sekuritisasi dapat menjadi salah satu skema creative financing dan dapat menjadi suatu sumber pendanaan yang berkelanjutan, khususnya untuk kepentingan pembiayaan di sektor perumahan. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan mendukung penuh penerbitan EBA-SP yang dilakukan oleh SMF.

Rionald menekankan bahwa Program pemerintah di sektor perumahan tentu tidak dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan dari seluruh pihak. Oleh karena itu Rionald mengungkapkan terima kasih atas kehadiran dan dukungan semua pihak di acara hari ini. "Kami berharap melalui kegiatan ini, kita dapat membangun kerja sama yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan industri perumahan melalui instrument sekuritisasi," ungkap Rionald.

Terkait hal itu, Direktur Utama SMF, Ananta Wiyogo menuturkan bahwa sekuritisasi merupakan bagian dari strategi Asset Liability Management, Risk Management dan dapat digunakan sebagai pemenuhan rasio NSFR dan LCR bagi Perbankan. Untuk memitigasi risiko kredit, pada umumnya Bank menempuh berbagai upaya antara lain dalam bentuk jaminan, asuransi atau agunan. Sejalan dengan perkembangan usaha, kompleksitas transaksi dan jenis risiko, terdapat teknik mitigasi risiko kredit lain yang telah dikenal sesuai dengan standar praktik internasional (best international practices) yaitu Sekuritisasi Aset.

"EBA-SP dapat menjadi diversifikasi investasi bagi para pemodal, menyediakan dana jangka panjang bagi penyalur KPR, yang merupakan mitigasi atas risiko maturity mismatch. EBA-SP telah distruktur dengan sangat baik, sehingga tercipta mekanisme perlindungan yang terbaik bagi para investornya. Di samping mekanisme perlindungan dari struktur internal EBA-SP itu sendiri, SMF selaku penerbit juga memberikan mekanisme perlindungan terhadap investor, melalui penyediaan credit enhancement dalam bentuk dukungan kelancaran pembayaran kewajiban terhadap Kelas A," kata Ananta.

Sejak tahun 2009 SMF telah memfasilitasi penerbitan structured product berupa Efek Beragun Aset (EBA). Hingga dengan saat ini, telah melakukan penerbitan EBA dengan aset dasar tagihan KPR sebanyak 14 kali transaksi dengan total dana yang terkumpul dari pasar modal sebesar Rp12,78 triliun untuk disalurkan kepada masyarakat agar dapat memiliki rumah yang layak dan terjangkau.

Pada kesempatan tersebut dilakukan juga penandatanganan Perjanjian Rencana Pelaksanaan Sekuritisasi antara SMF, Bank BTN dan BSI yang ditandatangani oleh Direktur Utama SMF, Ananta Wiyogo, Direktur Utama Bank BTN, Haru Koesmahargo, dan Direktur Utama BSI, Hery Gunadi, yang disaksikan oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, dan Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Rionald Silaban.

Apa itu Sekuritisasi KPR dan Manfaatnya?

Sekuritisasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
adalah penjualan tagihan KPR milik perbankan kepada investor di pasar modal melalui penerbitan EBA (efek beragun aset).

Dengan sekuritisasi, pemerintah bisa mengontrol kebutuhan perumahan dan menciptakan hunian dengan harga terjangkau dan menekan risiko gagal bayar.

Sekuritisasi di Indonesia

Di Indonesia, lembaga yang menjalankan sekuritisasi KPR adalah:

SMF
PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

Praktik Sekuritisasi di Jepang dan Mongolia

Jepang
Terjadi lonjakan pembangunan rumah baru di Jepang pada 1955 - 2007. JHF berusaha menyediakan pendanaan untuk membangun rumah bagi warga Jepang melalui *mortgage backed securities (MBS)*.
*dipaparkan Masahiro Kobayashi dari Japan Housing Finance Agency

Mongolia
Terjadi lonjakan harga perumahan di Mongolia. Mongolian Mortgage Corporation menginisiasi program "Affordable Housing Finance" dengan pendanaan *secondary mortgage market* untuk menstabilkan harga rumah.
*dipaparkan B. Gantulga dari Mongolian Mortgage Corporation



INFLASI AS MAKIN MENGGILA, "MELEDAK" 9,1%

Inflasi Amerika Serikat (AS) pada Juni kembali melejit. Indeks Harga Konsumen (CPI/IHK) tercatat 9,1% secara tahunan (year on year/yoy) dalam pengumuman Rabu (13/7/2022) pagi waktu setempat.

Ini menjadi yang tertinggi dalam 41 tahun terakhir. Angka itu juga jauh di atas perkiraan sejumlah ekonom yang dikumpulkan media dan lembaga, seperti Dow Jones, 8,8%.

"Pembeli membayar harga yang lebih tinggi secara tajam untuk berbagai barang pada bulan Juni karena inflasi terus menahan perlambatan ekonomi AS," kata Biro Statistik Tenaga Kerja dalam pengumumannya.



Secara basis bulanan, IHK utama naik 1,3% sementara IHK inti naik 0,7%. Kenaikan utamanya karena harga bahan bakar yang melambung hingga US\$ 5 per galon (sekitar 4,5 liter).

Sebelumnya, Gedung Putih memang telah memperkirakan data inflasi Juni "sangat tinggi".

"Kami memperkirakan data inflasi akan sangat meningkat, terutama karena harga gas sangat tinggi di bulan Juni," kata Sekretaris Pers Karine Jean-Pierre di atas Air Force One saat menemani Presiden AS Joe Biden ke Timur Tengah. (CNBC)



SEMANGAT PAGI! PAGI! PAGI! PAGI!

Balikpapan (13/07) - Bertempat di Dodikjur Rindam VI Mulawarman Balikpapan, pelatihan teknis kesamaptaan Beacukai angkatan pertama T. A. 2022 telah dibuka oleh Kepala Bidang Penindakan dan Penyidikan Bea Cukai Kalbagtim-Junanto.

Kesamaptaan merupakan pelatihan teknis yang dimaksudkan untuk membentuk sikap, kepribadian, etika, integritas, kerjasama, serta ketahanan mental dan fisik yang baik guna menunjang pelaksanaan tugas. Tujuan setelah mengikuti pelatihan ini adalah peserta diharapkan

memiliki kedisiplinan dan mentalitas untuk menempatkan pelaksanaan tugas negara di atas kepentingan pribadi atau golongan, sigap dan tangkas dalam menghadapi tantangan serta menjunjung tinggi integritas dan korsa.

Setelah membuka acara, Junanto juga memberikan pembekalan di hadapan 37 peserta. Beliau menyampaikan tentang pentingnya kegiatan untuk melatih fisik dan mental dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi di kantor.

"Saya mengharapkan mudah- mudahan pelatihan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, para peserta dapat menjalani pelatihan dengan bersemangat serta tetap terjaga kesehatannya," pungkas beliau.





OBRA S SOBROLAN SANTAI

Samarinda (07/07) - Bertempat di taman kantor Bea Cukai Samarinda, Kepala Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur- Kukul Sumardono Basuki memberikan pengarahan kepada seluruh pegawai Bea Cukai Samarinda. Kegiatan pengarahan berlangsung dalam suasana yang santai.

Acara diawali dengan sarapan bersama dan pengarahan Kakanwil kemudian dilanjutkan dengan obrolan santai (obras). Obras ini merupakan acara untuk menampung berbagai macam cerita aspiratif, pengalaman dan unek- unek para pegawai.

Sistem mutasi pegawai adalah topik yang paling ramai dibahas. Kakanwil menyatakan bahwa seorang pegawai sebaiknya memiliki roadmap perencanaan jangka panjang dalam berkarir. Terlebih karena dimasa mendatang lingkup pekerjaan DJBC tidak hanya tentang Bea Cukai melainkan bisa saja mencakup seluruh Kementerian Keuangan. Trend itu bisa dilihat dari pola mutasi berbagai level eselon yang bermutasi lintas eselon I. Sangat mungkin pola tersebut juga akan berlaku pada level terbawah.





PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI INPRES NO.5 TAHUN 2020

Balikpapan (22/06/2022) - Tim Sekretariat Kabinet, Tim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Tim Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Lembaga National Single Window melakukan Kunjungan Kerja ke Balikpapan, Kalimantan Timur. Kunjungan kerja dilakukan dalam rangka pengawasan atas implementasi Inpres Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penataan Ekosistem Logistik Nasional. Acara berlangsung di Aula PT Pelindo IV Cabang Balikpapan, dan disambut baik oleh Iwan Sjarifuddin selaku GM PT Pelindo IV Balikpapan.

Dalam kunjungan tersebut disampaikan juga *update progres* implementasi Stranas PK oleh KSOP dan Penyampaian *update progres* implementasi NLE oleh KPPBC Balikpapan. "Karena NLE adalah proyek multi K/L, maka K/L di daerah dirasa perlu mendapat bimbingan dari pemerintah pusat agar tetap dalam koridor dampak yang diharapkan dari proyek NLE ini." - Imbuh Kakanwil DJBC Kalbagtim (Kukuh Sumardono Basuki) dalam forum diskusi.



BEA CUKAI HIBAHKAN 733 LEMBAR KARPET

Nunukan (14/06) - Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Kakanwil Bea Cukai Kalbagtim- Kukuh Sumardono Basuki beserta jajaran di Nunukan adalah menyaksikan acara penyerahan hibah. Bea Cukai Nunukan menyerahkan hibah barang milik negara (BMN) eks penindakan kepabeanan kepada Pemerintah Kabupaten Nunukan. Acara penyerahan hibah juga dihadiri oleh Bupati Nunukan- Hj. Asmin Laura Hafid, SE., MM., Ph.D serta para pimpinan Aparat Penegak Hukum setempat.

Hibah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan nomor S-12/MK.6/KNL.1303/2022 tanggal 13 Juni 2022. BMN berupa 733 (tujuh ratus tiga puluh tiga) lembar karpet dan 2 (dua) lembar sajadah dengan perkiraan nilai barang sebesar Rp 260.300.000,00 (dua ratus enam puluh juta tiga ratus ribu rupiah) serta potensi kerugian negara dari bea masuk dan pajak dalam rangka impor sebesar Rp. 172.744.000,00 (seratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus empat puluh empat ribu rupiah). Barang-barang tersebut merupakan hasil dari 26 (duapuluh enam) kali penindakan selama periode bulan Juli 2019 hingga bulan Juni 2022 karena tidak memenuhi ketentuan pada saat pemasukkannya ke dalam daerah pabean.

Penindakan- penindakan ini sejalan dengan peran Bea Cukai sebagai community protector yaitu melindungi masyarakat dari barang-barang yang dibatasi/dilarang. Bea Cukai berkomitmen menegakkan hukum dan mengamankan hak keuangan negara dengan cara mengawasi dan menekan peredaran barang-barang ilegal yang berpotensi mengganggu stabilitas keamanan, perekonomian negara, kesehatan masyarakat, dan menjaga industri dalam negeri agar tetap kondusif.

Rangkaian kegiatan mulai dari penindakan sampai proses hibah dilakukan bersama-sama instansi terkait. Hal ini merupakan bukti sinergi, koordinasi dan kolaborasi yang baik yang dilakukan oleh Bea Cukai Nunukan.



KAKANWIL SAMBANGI BC TARAKAN DAN BC NUNUKAN



Tarakan-Nunukan (13 - 14/06) - Kegiatan pengarahan di kedua kantor, masing-masing diawali dengan sambutan oleh Kepala KPPBC dan kemudian dilanjutkan dengan dialog interaktif dengan para pegawai. Dalam arahnya Kakanwil mengingatkan seluruh pegawai agar dalam bekerja diusahakan mengesampingkan kepentingan pribadi, mencari ilmu sebanyak-banyaknya serta tetap bersemangat dalam menjalankan tugas walaupun di daerah perbatasan.

SINERGI DENGAN APH DI LINGKUNGAN KALTARA



Kunjungan ke BNNP Kalimantan Utara yang disambut langsung oleh Brigjenpol Rudi Hartono S.H. S.I.K selaku Kepala BNNP Kaltara.

Kunjungan ke Kepolisian Daerah Kalimantan Utara yang disambut langsung oleh Irjenpol Daniel Adityajaya S.I.K. selaku Kepala Polda Kaltara.

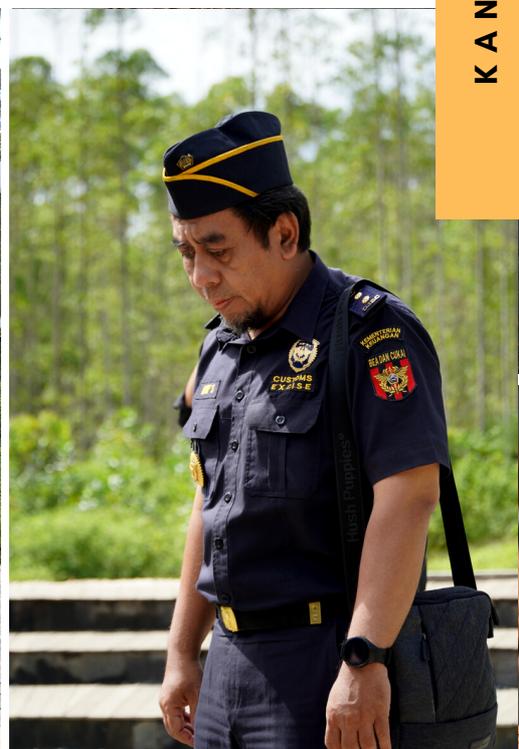


Kunjungan ke Pangkalan Utama TNI AL XIII yang disambut langsung oleh Wakil Komandan Lantamal XIII Kolonel Marinir David Candra Viasco, S.E., M.M.





KANTOR WILAYAH



Titik Nol Ibu Kota Negara Nusantara, Kec. Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur



Sebuah Tanggapan Tentang WFA

oleh : Muhammad Asfar Fadhilah

Gaung WFA akhir-akhir ini kerap diikuti dengan pertanyaan “probis apa yang bisa WFA?”

menanggapi hal tersebut serta terinspirasi dari proses bisnis pembayaran gaji yang sekarang telah terpusat, berikut sebuah tawaran second opinion :

Sebelum kita bertanya tentang “probis apa yang bisa WFA?” mari kita bertanya tentang **“probis apa yang bisa terpusat?”**

Patut diduga bahwasanya wacana WFA utamanya disebabkan oleh permasalahan di ranah penempatan pegawai yang hingga hari ini belum kunjung menemukan sebuah jalan tengah yang dapat secara seimbang mengakomodasi kepentingan organisasi dari instansi dan kepentingan manusiawi dari pegawai. Kegagalan tersebut, diiringi dengan wacana WFA, pada akhirnya mengakibatkan kita menyambut WFA dengan demikian gegap gempita (bila tidak dapat dikatakan membabi-butu) sebagai jalan pintas untuk melarikan diri dari masalah penempatan pegawai tersebut.

Pelarian macam tersebut dikhawatirkan bukannya menyelesaikan permasalahan, malah justru menambah runyam persoalan. Sebaiknya terlebih dahulu kita sederhanakan sedemikian rupa proses bisnis di unit vertikal, dengan harapan dapat meminimalisasi jumlah pegawai yang “terpaksa” ditempatkan pada unit vertikal, sebelum kita bicara proses bisnis apa saja yang dapat dilakukan secara WFA. Apabila jumlah pegawai vertikal telah minimal, barangkali pada akhirnya dapat dirumuskan suatu skema penempatan pegawai yang lebih seimbang, lebih baik dalam mengakomodasi kepentingan organisasi dari instansi dan kepentingan manusiawi dari pegawai.

Apabila telah tercipta suatu skema penempatan pegawai yang lebih seimbang secara organisasi dan manusiawi, barangkali WFA tidak lagi diperlukan untuk dibicarakan.

Namun semisalnya WFA dipandang masih diperlukan ketika skema penempatan pegawai telah lebih baik, harapannya WFA dimaksud dapat dijewantahkan secara proporsional pada tempatnya dikarenakan tidak ada lagi motif mencari jalan pintas di dalam skema WFA

PROGRAM FLIP (FUTURE LEADERSHIP PROJECT)

FLIP merupakan program unggulan KPPBC TMP B Balikpapan yang bertujuan untuk mempersiapkan pegawai terbaik untuk menjadi future leader dengan memberikan kesempatan pengembangan diri yang lebih luas. Kepala Bea Cukai Balikpapan, Awan Jogyantoro merupakan inisiator dan pembina kegiatan FLIP ini. Peserta kegiatan kelompok belajar ini adalah para pegawai



Bea Cukai Balikpapan yang berminat melanjutkan pendidikan tugas belajar pada jenjang D-III Khusus dan D-IV PKN STAN. Bertindak sebagai tutor dalam kelompok belajar ini adalah para Pejabat/pegawai yang telah menyelesaikan studi melalui beasiswa S2, D-IV, maupun D-III Khusus. Pada setiap pertemuan, para peserta akan diminta mengerjakan soal dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan diakhiri dengan pembahasan bersama tutor.

Diharapkan peserta terbiasa untuk mengerjakan soal dengan cepat dan tepat. Pada setiap pertemuan juga diadakan sharing session dari para tutor untuk memberikan motivasi dan insight bagi peserta kelompok belajar yang akan mengikuti ujian.

BC SAMARINDA GAGALKAN PAKET GANJA 2,5 KG

Semakin majunya teknologi mempermudah segala aktivitas manusia, hal ini yang dimanfaatkan juga oleh para pelaku kejahatan tindak pidana narkoba, tersangka YD (30 tahun) dengan memanfaatkan media sosial WhatsApp (WA), tersangka berhasil memesan narkoba golongan 1 berupa tanaman ganja dengan berat kurang lebih 2,5 Kg dari seseorang inisial akun WhatsApp AG (DPO) yang berada di daerah Aceh Sumut. Modus operandi tersangka adalah dengan cara memesan tanaman ganja sebanyak kurang lebih 3 Kg tersebut menggunakan fitur chatting WA, awalnya tersangka chatting dengan inisial akun WA AG (DPO) yang berada di daerah Aceh Sumut dan menanyakan perihal ganja setelah penjual memberi isyarat ganja yang dimaksud ready stock terjadilah tawar menawar harga dan disepakati harga Rp 6.000.000,- per Kg, kemudian tersangka mengirim uang melalui no rekening bank yang diberikan AG (DPO) sebanyak Rp 18.000.000,- setelah itu AG (DPO) mengirim ganja tersebut melalui salah satu ekspedisi, rencananya apabila ganja tersebut sudah



diterima oleh tersangka, ganja tersebut akan dikonsumsi sendiri dan Sebagian akan dijual lagi kepada teman-teman tersangka. Pengungkapan kasus ini terjadi pada Senin 13 Juni 2022, sekitar pukul 11.30 wita di Jln HJ Djunaid Samarinda. Pengungkapan tidak lepas dari koordinasi yang baik antara rekan-rekan dari Bea Cukai Samarinda serta komitmen dari pengusaha ekspedisi di Samarinda yang turut serta membantu dalam program P4GN (Pencegahan Pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba) di Samarinda, serta BNNK Samarinda.

PELATIHAN K3 BERSAMA PT BADAK

Bontang, 22-23 Juni 2022 - Bea Cukai Bontang beserta beberapa kantor Bea Cukai di bawah lingkup Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur mengikuti pelatihan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang dilaksanakan oleh PT. Badak LNG. Pelatihan K3 berlangsung selama dua hari bertempat di Pusat Pelatihan milik PT. Badak LNG. Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala Kantor Bea Cukai Bontang, Tri Haryono Suhud, S.E., M.M. dan dilanjutkan sambutan oleh Manager Training K3 PT. Badak LNG, M.M Hilalia.

Materi pertama yang disampaikan adalah pengertian umum dari K3 itu sendiri yang dibawakan oleh Anto Yamashita kemudian dilanjutkan materi terkait pertolongan pertama oleh dr. Derry Rihandi dan sebagai penutup hari pertama, materi terakhir terkait pengolahan gas secara umum yang dibawakan oleh Hairil Anwar).

Hari kedua pelatihan merupakan pelatihan lapangan terkait K3 yang meliputi Praktikum Alat Pemadam Kebakaran (APAR) yang dipimpin oleh Iwan P.W dan dilanjutkan Plant Tour PT Badak LNG yang dipandu oleh Hairil Anwar. Dengan dilaksanakannya pelatihan K3 tersebut diharapkan agar Pegawai Bea Cukai di bawah lingkup Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Timur dapat lebih paham dan menambah wawasan terkait K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)



BC SANGATTA JUARA PERTAMA MINI SOCCER

Sangatta, 25 Juni 2022 - Bea Cukai Sangatta mengikuti kegiatan Friendly Match - Trofeo Mini Soccer yang dilaksanakan oleh Bea Cukai Samarinda. Kegiatan berlokasi di Green Point Field Kec. Loa Janan Ilir Kota Samarinda. Pertandingan pertama BC Sangatta berkesempatan melawan BC

Bontang dengan skor akhir 7-1. Pertandingan kedua dilanjutkan BC Bontang melawan BC Samarinda dengan skor 2-7. Kemudian pertandingan ketiga yaitu BC Sangatta melawan BC Samarinda dengan skor 1-1. Sehingga berdasarkan selisih gol, BC Sangatta turun sebagai Juara Pertama Trofeo Mini Soccer.

Pada 26 Juni 2022, Friendly Match - Trofeo Volley digelar yang berlokasi di Gedung Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Samarinda. Pertandingan diawali oleh BC Samarinda melawan BC Bontang yang dimenangkan oleh BC Samarinda. Pertandingan kedua yaitu BC Sangatta melawan BC Samarinda yang dimenangkan oleh BC Samarinda. Kemudian dilanjutkan BC Bontang melawan BC Sangatta. BC Sangatta meraih Juara Kedua pada Trofeo Volley. Selain sebagai medan kompetisi dan olahraga bersama, kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar lingkungan Bea Cukai Kalimantan Bagian Timur.



TOUR DE MALINAU TO TANJUNG SELOR

Tarakan - Sehubungan dengan masih tingginya peredaran Narkotika di wilayah Tarakan, Badan Narkotika Nasional Provinsi Kaltara mengkampanyekan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) bersama komunitas sepeda Kota Tarakan yaitu GMC melalui kegiatan Tour de Malinau Ke Tanjung Selor. Kegiatan tersebut yaitu bersepeda sejauh 210 Km dengan elevasi 3700 M dari Kabupaten Malinau menuju Ibukota Provinsi Kalimantan Utara. Salah satu Pelaksana Pemeriksa Bea Cukai Tarakan yaitu Sdr Anis Zaiyadi juga turut mengikuti kegiatan touring tersebut dari start hingga finish di Tanjung Selor. Selain itu, terdapat peserta dari instansi lain seperti KPP Tanjung Redeb, KPP Tarakan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. Touring kali ini dimulai Hari Sabtu (25/06) melalui rute transkaltara dari Kabupaten Malinau menuju Tanjung Selor dengan jarak 210 Km dan elevasi 3700 M. Terdapat 16 goweser yang mengikuti tour ini dengan berbagai macam jenis sepeda yang digunakan seperti roadbike, MTB dan minivelo. Tepat jam 06.00 WITA para goweser memulai perjalanan dari Malinau hingga finish jam 18.30 WITA di Rumah Jabatan Gubernur Kalimantan Utara. Jalur transkaltara melewati 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Sesayap (Kabupaten Tana Tidung), Sekatak, Tanjung Palas Utara, dan Tanjung Palas Tengah. Pada Pukul 14.45 Bapak Brigjenpol Rudi Hartono S.H. S.I.K selaku Kepala BNNP Kaltara juga ikut bersepeda bersama goweser menuju tempat finish di Rumah Jabatan Gubernur Kaltara. Kegiatan touring ini tentunya sangat positif karena selain untuk menyemarakkan HANI 2022, ajang pemberian informasi terkait bahaya penyalahgunaan narkotika kepada masyarakat, juga menjadi sarana untuk membantu UMKM di sepanjang jalur transkaltara yang dilalui.



PERESMIAN GEDUNG BARU BC NUNUKAN

Nunukan (14/07) - Adalah hari yang spesial bagi seluruh pegawai KPPBC TMP C Nunukan. Kedatangan Kepala Kantor Bea Cukai Kalbagtim, Bapak Kukuh Sumardono Basuki, dan Tim disambut meriah jajaran Pejabat dan pegawai Bea Cukai Nunukan. Dimulai dengan penyematan cinderamata serta pertunjukan tarian jepin budi leluhur adat dayak tidung menjadi pembukaan yang istimewa dalam rangkaian kegiatan kunjungan Kepala Kanwil di Nunukan sebelum pengarahan kepada seluruh pegawai Bea Cukai Nunukan. Dilanjutkan dengan pengarahan yang diawali sambutan Kepala BC Nunukan, Bapak Chairul Anwar yang menjabarkan cakupan wilayah kerja Bea Cukai Nunukan yang cukup luas dan kompleks, terlebih kedepannya akan ada 3 PLBN yaitu PLBN Sebatik, PLBN Lumbis, dan PLBN Sebatik. Memasuki acara inti, Bapak Kukuh memberikan pengarahan agar senantiasa menjaga semangat dalam bekerja walaupun berada di perbatasan.



Kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan prasasti peresmian dan pemotongan pita tandaperesmian gedung baru BC Nunukan. Kemudian Kepala Kantor BC Nunukan memandu rombongan untuk berkeliling ke setiap sudut gedung baru Bea Cukai Nunukan yang telah diresmikan. Kepada pegawai Bea Cukai Nunukan, Bapak Kakanwil berpesan, semoga dengan adanya gedung baru, para pegawai dapat lebih semangat dalam bekerja.

PENERIMAAN 252,73%

Target : 1.081.147.370
Realisasi : 2.732.279.366



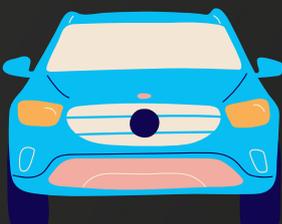
Realisasi Bea Keluar
2.101.076.895



Realisasi Cukai
490.952



Realisasi Bea Masuk
630.811.518



*dalam ribuan

Ketentuan Ekspor CPO

Permendag 30/2022

Pada tanggal 23 Mei, Pemerintah sudah mengizinkan kembali Ekspor CPO beserta produk turunannya dengan syarat yang telah diatur dalam Permendag Nomor 30/2022

Ketentuan ekspor CPO berlaku terhadap pengeluaran barang dari dalam Daerah Pabean keluar Daerah Pabean dan juga atas pengeluaran dari KPBPB untuk tujuan ke luar daerah pabean. Dengan syarat eksportir sudah memiliki Persetujuan Ekspor (PE) ya teman...



SYARAT MENDAPATKAN PE

1. Bukti pelaksanaan distribusi kebutuhan dalam negeri CPO dengan harga penjualan di dalam negeri kepada produsen minyak goreng curah
2. Bukti pelaksanaan distribusi kebutuhan dalam negeri minyak goreng curah dengan harga penjualan di dalam negeri kepada pelaku usaha jasa logistik eceran dan membeli CPO dengan tidak menggunakan harga penjualan di dalam negeri
3. Bukti Pelaksanaan distribusi kebutuhan dalam negeri produsen lain yang didahului dengan kerjasama antara eksportir & produsen pelaksana distribusi kebutuhan dalam negeri, disampaikan melalui INSW berupa elemen data elektronik nomor induk berusaha dan nama perusahaan

HS Code

Pos Tarif/HS yang sempat dilarang sementara Ekspornya, namun sekarang sudah diizinkan kembali untuk dilakukan Ekspor sesuai dengan ketentuan yang berlaku

15.11	15.18	23.06
1511.10.00	ex.1518.00.14	2306.90
1511.90	ex 1518.00.19	ex 2306.90.90
1511.90.20	ex 1518.00.32	
1511.90.36	ex 1518.00.38	
1511.90.37	ex 1518.00.60	
1511.90.39	ex 1518.00.90	



SOTO MIE

Soto mie, Soto mi, (atau disebut Mee soto di Malaysia dan Singapura) adalah hidangan mi berkuah kaldu berbumbu yang lazim ditemukan di Indonesia. Hidangan ini kini juga dikenal di Malaysia dan Singapura. Mie berarti mi telur dari tepung terigu, garam, dan telur, sementara made soto merujuk kepada hidangan sup berkuah khas Indonesia.



Di Indonesia soto mie dianggap salah satu jenis hidangan soto atau mi berkuah, sementara di Malaysia dan Singapura hidangan ini disebut mee soto.

Ada berbagai jenis dan variasi resep soto mie, yang dapat dibuat dari bahan ayam, daging sapi, atau jeroan sapi seperti babat, urat, atau kaki sapi. Kadang mi kuning terigu diganti dengan bihun atau campuran keduanya, ditambah irisan kentang rebus, tomat, telur ayam rebus, kacang, dan tauge. Kuah kaldu disiramkan ke campu-

-ran bahan ini. Kuah dibuat dari kaldu sapi atau ayam dengan tambahan bumbu-bumbu. Bahan pelengkap soto mie misalnya jeruk nipis, sambal, bawang goreng, cuka, kecap manis, dan emping. Jenis soto mie paling terkenal di Indonesia berasal dari kota Bogor, Jawa Barat[2] Bahan utama soto mie Bogor adalah urat kaki sapi, babat, dan mi, ditambah irisan risoles sederhana berisi sayur dan bihun, tomat, kol, kentang, dan seledri.



Soto Mie Asli Bogor Kang Jamal
Jl. Ruhui Rahayu, Gn. Bahagia

Best Attendance Award



for the month of July 2022
Kalbagtimes Edition is awarded to:

Tuan Petrus S.

Earliest Attendance
15 June - 13 July



Tahu gak sih?

Berdasarkan PMK-221/PMK.01/2021 tentang Hari dan Jam Kerja serta Penagakan Disiplin, terdapat perubahan jam kerja flexible menjadi 90 menit sebagaimana dijelaskan dalam pasal 3.

“
discipline is the bridge
between goals and
accomplishment
”

RP 200.000
untuk 2 orang pemenang

Pemenang Edisi Juni 2022

1. **Andi Tri Putranto**

2. **Juan Prakoso**

Selamat kepada para pemenang tercepat !!

SOAL

Andi membeli sepatu dari luar negeri seharga USD35, tas 2 buah USD 15, dengan ongkir USD 9 dan asuransi USD 2.

Bagaimana perhitungan Bea Masuknya?